

ABSTRAK

Provisional measures atau tindakan sementara dapat dikeluarkan oleh Mahkamah Internasional untuk melindungi hak-hak yang diminta oleh para pihak dalam suatu kasus. Idealnya, *provisional measures* mempunyai kekuatan hukum yang mengikat para pihak dan dapat memberikan perlindungan dari ancaman yang mungkin terjadi sebelum kasus tersebut terselesaikan. Pertanyaan mengenai kekuatan hukum *provisional measures* dan dampaknya muncul ketika ada penolakan untuk melaksanakan *provisional measures* yang telah diperintahkan dan tidak ada mekanisme penegakan hukum yang dapat menjamin pelaksanaannya. Praktek ini dapat dilihat dalam *provisional measures* yang diperintahkan dalam kasus Ukraina v. Rusia dimana Rusia mengklaim bahwa Mahkamah Internasional tidak mempunyai yurisdiksi untuk mengadili kasus tersebut dan tidak melaksanakan tindakan sementara yang diperintahkan. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian yuridis normatif. Hasil penelitian menemukan bahwa tindakan sementara memiliki kekuatan hukum yang mengikat seperti yang ditegaskan oleh yurisprudensi Mahkamah Internasional dalam kasus LaGrand, namun dapat dipengaruhi oleh tindakan yang menolak yurisdiksi Pengadilan tersebut dan tidak menegakkan tindakan sementara seperti yang ditemukan dalam kasus Ukraina v. Rusia. Praktek dalam kasus Ukraina v. Rusia berpotensi berdampak melemahkan kekuatan hukum putusan *provisional measures* dan putusan serupa dalam penyelesaian sengketa internasional.

Kata kunci: Penyelesaian Sengketa Internasional, Mahkamah Internasional, *Provisional Measures*

ABSTRACT

Provisional measures may be issued by the International Court of Justice to protect the rights requested by parties in a case. Ideally, the order will be binding on the parties and can provide protection from threats that could occur before the case is resolved. The question of provisional measures's legal force and its impact arises when there is a refusal to carry out the ordered provisional measures and there is no enforcement mechanism that can guarantee its implementation. This practice can be seen in the provisional measures ordered in the Ukraine v. Russia case where Russia claimed that the Court has no jurisdiction of to adjudge the case and did not implement the ordered provisional measures. This research will use a normative juridical approach. The study found that provisional measure has a binding force as it was affirmed by the International Court of Justice's jurisprudence in the LaGrand case but may be impacted by actions in rejecting the Court's jurisdiction and not enforcing the provisional measure as was found in the Ukraine v. Russia case. The practice in Ukraine v. Russia case may potentially impact the legal force of provisional measures by weakens the order and a similar decision in international dispute settlement.

Keywords: International Dispute Settlement, International Court of Justice, Provisional Measures